



**ANALISIS PENGARUH NPL DAN LDR TERHADAP NIM DENGAN ROA
SEBAGAI INTERVENING, PENGARUH NPL TERHADAP NIM DENGAN CAR
DAN ROA SEBAGAI INTERVENING, SERTA BOPO TERHADAP NIM BANK
GO PUBLIC DI INDONESIA PERIODE 2011-2015**

Sarwendah Nugrahaning P, Sugeng Wahyudi¹
Email: snpnaning@gmail.com

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50275, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of CAR, NPL, LDR to NIM with ROA as Intervening variabel, the influence of BOPO and ROA to NIM, and the influence of NPL to NIM with CAR and ROA as Intervening Variable.

The analysis method of this research is Path Analysis and Sobel Test. Total sample of this research is 23 commercial banks, which is obtain through purposive sampling. The data obtained from the official website of Otoritas Jasa Keuangan.

The result of this research shows: NPL has negatif and not significant effect on CAR and has negatif and significant effect on ROA, however has negatif and significant effect on NIM. ROA significantly mediatin NPL to NIM. CAR has positive and not significant effect on ROA, and has positive and significant effect on NIM. LDR has positive and not significant effect on ROA, and positive and significant effect on NIM. ROA significantly mediating LDR to NIM. BOPO and ROA has positive and significant effect on NIM.

Keyword: Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposits Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Return on Assets (ROA).

PENDAHULUAN

Industri perbankan adalah industri pada sektor jasa keuangan yang perlu mendapatkan perhatian khusus atau pengawasan mengenai kinerja dan kesehatannya agar perekonomian sebuah negara tetap berjalan dengan lancar. Tujuan dilakukannya pengawasan pada industri perbankan adalah untuk mewujudkan sistem perbankan yang efisien dan sehat (Widiarti dkk, 2015). Peran bank sebagai perantara keuangan membuat roda perekonomian suatu negara tetap berjalan dengan mempertemukan pihak yang membutuhkan dan memiliki dana. Dalam menjalankan peranannya ini bank berusaha untuk mendapatkan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Margin*) sebagai salah satu pendapatan terbesarnya agar tetap bisa bertahan hidup, dengan cara mengelola aset-aset produktifnya dengan baik.

Tinggi rendahnya *Net Interest Margin* dipengaruhi oleh beberapa factor seperti *Loan to Deposits Ratio*, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets* dan BOPO. Hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Interest Margin* masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai factor-faktor yang mempengaruhi *Net Interest Margin* dengan melibatkan ROA dan CAR sebagai mediasi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh factor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *Net Interest Margin* Perbankan *Go Public* di Indonesia.

¹ Corresponding author



KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh NPL terhadap NIM

NPL menggambarkan tingkat kredit bermasalah yang dimiliki suatu bank. Semakin tinggi NPL akan membuat perolehan pendapatan bunga bersih menjadi turun. Hipotesis ini didukung oleh penelitian Brock dan Suarez (2000), Rokhim dan Wulandary (2012) serta Syarif (2006) yang menunjukkan NPL memiliki hubungan negatif terhadap NIM.

H1: NPL berpengaruh negatif terhadap NIM

Pengaruh NPL terhadap ROA

Menurut Sabir dkk (2012) NPL juga menunjukkan bagaimana bank mengelola penyaluran kreditnya. Meningkatnya NPL tentu akan berakibat pada menurunnya ROA karena tingginya kredit bermasalah menunjukkan para debitur yang tidak sanggup membayar kewajibannya, sehingga menurunkan profitabilitas bank. Hipotesis ini didukung oleh penelitian Sabir dkk (2012) Dewi dkk (2015), dan Tan Sau Eng (2013) menghasilkan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

H2: NPL berpengaruh negatif terhadap ROA

Pengaruh NPL terhadap CAR

Semakin tinggi NPL, semakin tinggi jumlah kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank, Adanya kredit bermasalah ini mengharuskan bank untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dari modal yang dimiliki sehingga akan menurunkan CAR suatu bank (Maheswari dan Sudirman, 2014). Hal ini didukung oleh penelitian Maheswari dan Sudirman (2014), Margaretha dan Setyaningrum (2011) Septiani dan Lestari (2016) yang menunjukkan NPL berpengaruh negatif terhadap CAR

H3: NPL berpengaruh negatif terhadap CAR

Pengaruh CAR terhadap NIM

CAR menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki bank untuk membiayai aktivasinya yang berisiko. Semakin baik persentase CAR yang dimiliki suatu bank menunjukkan bahwa bank tersebut mampu menyelamatkan dirinya dengan bank ketika terjadi suatu masalah. Semakin tinggi CAR akan membuat bank semakin leluasa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan. Hal ini didukung oleh penelitian Raharjo dkk (2014), Margareth dkk (2014), dan Syarief (2006) yang menyatakan CAR berpengaruh positif terhadap NIM.

H4: CAR berpengaruh positif terhadap NIM

Pengaruh CAR terhadap ROA

Menurut Sabir dkk (2012) semakin tinggi CAR maka semakin besar kemampuan bank dalam menjaga dari kemungkinan risiko yang dihadapinya selama beroperasi, maka akan berakibat pada semakin meningkatnya kinerja yang dimiliki oleh bank, sebab bank semakin leluasa dalam melakukan kegiatan operasionalnya untuk mendapatkan pendapatan. Hipotesis ini didukung oleh penelitian Sabir dkk (2012), Sukarno dan Syaichu (2006) dan Septiani dan Lestari (2016) yang menunjukkan hubungan positif antara CAR dengan ROA.

H5: CAR berpengaruh positif terhadap ROA

Pengaruh LDR terhadap NIM

LDR menunjukkan jumlah kredit yang disalurkan. Meningkatnya LDR berarti menunjukkan meningkatnya kredit yang berhasil disalurkan oleh bank sehingga akan berpengaruh pada peningkatan NIM, karena semakin tingginya penerimaan pendapatan bunga yang berasal dari kredit yang tersalurkan. Hipotesis ini didukung oleh penelitian Raharjo dkk (2014), Margareth (2013), dan Brock and Suarez (2000) yang menunjukkan LDR memiliki pengaruh positif terhadap NIM.

H6: LDR berpengaruh positif terhadap NIM

Pengaruh LDR terhadap ROA

Meningkatnya LDR berarti meningkatnya kredit yang disalurkan oleh bank sehingga akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan bank yang berdampak pada kenaikan ROA, karena semakin banyak yang debitur mengambil kredit, semakin tinggi pendapatan yang akan diterima oleh bank. Hipotesis ini didukung oleh Penelitian Dewi dkk (2015) serta Prasanjaya dan Ramantha (2013) yang menunjukkan hasil bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

H7: LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh BOPO terhadap NIM

BOPO merupakan rasio yang berperan sebagai indikator efisiensi kinerja perbankan. Semakin rendah rasio BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan kegiatan



operasionalnya. Sehingga, berakibat pada kemampuan untuk menekan jumlah biaya yang wajib dibayarkannya. Hal ini menunjukkan semakin rendah BOPO semakin tinggi pendapatan NIM. Hipotesis ini didukung oleh Manurung dan Dezmercoledi (2013), Syarif (2006), dan Margaret (2014) yang menunjukkan hasil BOPO berpengaruh negative terhadap NIM.

H8: BOPO berpengaruh negatif terhadap NIM.

Pengaruh ROA terhadap NIM

Return On Assets adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola asetnya sehingga memperoleh keuntungan (Dendawijaya, 2000). Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan semakin tinggi tingkat keuntungan yang berhasil didapat oleh bank dan semakin baik pula kemampuan pengelolaan asset bank. Menurut Margaret (2014) ROA yang tinggi dihasilkan dari kemampuan manajemen bank yang baik dalam mengelola asset sehingga menghasilkan pendapatan yang tinggi. Pendapatan yang diterima bank digunakan kembali untuk mendanai kegiatan operasionalnya sehingga akan berpengaruh pada peningkatan NIM. Hipotesis ini didukung oleh Penelitian Margaret (2014) dan Raharja (2014) yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara ROA dan NIM.

H9: ROA berpengaruh positif terhadap NIM.

ROA memediasi NPL terhadap NIM

Sabir dkk (2012), Dewi dkk (2015) dan Tan Sau Eng (2013) menghasilkan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Selain itu penelitian Brock and Suarez (2000) serta Syarif (2006) menunjukkan NPL memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap NIM. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan NIM, maka dirumuskan hipotesis ROA memediasi NPL terhadap NIM.

H10: ROA memediasi NPL terhadap NIM

CAR memediasi NPL terhadap NIM

NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR seperti penelitian yang dilakukan oleh Maheswari dan Sudirman (2014), Margaretha dan Setyaningrum (2014) serta Septiana dan Lestari (2016). Selain itu NPL juga memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap NIM seperti penelitian Brock dan Suarez (2000), Rokhim dan Wulandary (2012) serta Syarif (2006). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR dan NIM, maka dirumuskan hipotesis CAR memediasi NPL terhadap NIM.

H11: CAR memediasi NPL terhadap NIM

ROA memediasi LDR terhadap NIM

Penelitian Dewi dkk (2015) serta Prasanjaya dan Ramantha (2013) menunjukkan hasil bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Raharja dkk (2014), Brock and Suarez (2000) dan Margareth (2013) LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NIM. Berdasarkan penelitian terdahulu, LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan NIM, maka dirumuskan hipotesis ROA memediasi LDR terhadap NIM.

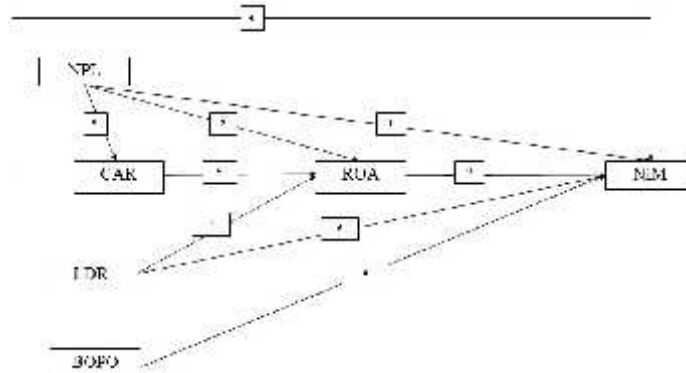
H12: ROA memediasi LDR terhadap NIM

CAR dan ROA memediasi NPL terhadap NIM

Penelitian yang dilakukan oleh Maheswari dan Sudirman (2014), Margaretha dan Setyaningrum (2011) serta Septiani dan Lestari (2016) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan NPL terhadap CAR. Lalu, penelitian oleh Dewi dkk (2015), Sabir dkk (2012), dan Tan Sau Eng (2013) juga menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan NPL terhadap ROA. Kemudian, penelitian Brock and Suarez (2000), Syarif (2006) menyatakan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NIM. Berdasarkan hal tersebut NPL memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap CAR, ROA, dan NIM, maka dirumuskan hipotesis CAR dan ROA memediasi NPL terhadap NIM.

H13: CAR dan ROA memediasi NPL terhadap NIM.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber: Maheswari dan Sudirman (2014), Dewi dkk (2015), Sabir dkk (2012), Rokhim dan Wulandari (2012), Raharjo dkk (2014), Prasanjaya dan Ramantha (2013), Manurung dan Dezmercoledi (2013).

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable independen yang terdiri dari NPL, LDR, dan BOPO; Variabel intervening yang terdiri dari CAR dan ROA serta Variabel dependen yaitu NIM.

Penentuan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum Konvensional yang *listing* di BEI maksimal januari tahun 2015 hingga januari 2015 sebanyak sebanyak 29 bank
2. Bank Umum Konvensional yang melaporkan laporan keuangan lengkap di OJK secara berturut-turut selama 2010-2015 dan tidak memiliki rasio negatif pada profitabilitas agar tidak terdapat data ekstrim yang dapat mengakibatkan masalah pada pengolahan data

Metode Analisa

Dalam penelitian ini digunakan analisis jalur dan uji sobel sebagai metode analisa. Program statistika yang digunakan adalah SPSS 20.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Table 1
Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	115	,31	4,91	2,1673	1,05939
NIM	115	1,86	13,12	5,5565	2,03136
CAR	115	10,35	29,29	16,1048	3,11260
NPL	115	,21	9,00	2,0235	1,24809
LDR	115	40,22	108,86	80,7690	13,09994
BOPO	115	55,65	97,97	80,5994	9,11364
Valid N (listwise)	115				

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 20

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang *Go Public* di Indonesia selama periode 2010-2015, yang telah di saring dengan teknik *purposive sampling*, sehingga menghasilkan 23 bank. Dengan deksripsi statistic seperti table diatas.

Statistic deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data dengan menunjukkan nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2011).

Pembahasan Hasil Penelitian

Table 2
Koefisien regresi 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,022	,548		31,073	,000
NPL	-,453	,231	-,182	-1,965	,052

a. Dependent Variable: CAR

Table 3
Koefisien Regresi 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,217	,825		1,475	,143
NPL	-,188	,080	-,222	-2,358	,020
CAR	,031	,032	,091	,973	,332
LDR	,010	,008	,128	1,378	,171

a. Dependent Variable: ROA

Table 4
Koefisien regresi 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-17,156	2,215		-7,744	,000
NPL	-,035	,087	-,022	-,406	,686
CAR	,126	,034	,193	3,698	,000
LDR	,020	,008	,129	2,486	,014
ROA	2,524	,196	1,316	12,903	,000
BOPO	,170	,022	,761	7,553	,000

a. Dependent Variable: NIM

NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NIM.

Hasil regresi membuktikan bahwa H1 ditolak. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Manurung dan Dezmercoledi (2013) dan Puspitasari (2014), bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NIM. Hal ini dikarenakan rata-rata rasio NPL yang kecil sebesar

2,0296 dibawah batas maksimal yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 5%, menunjukkan bank memiliki tingkat kredit bermasalah yang rendah. Sehingga tidak mempengaruhi penurunan NIM.

NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

Hasil regresi membuktikan bahwa H2 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sabir dkk (2012), Dewi dkk (2015), Tan Sau Eng (2013) yang menyatakan NPL berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini dikarenakan adanya kredit bermasalah yang diakibatkan oleh debitur yang kesulitan dalam membayarkan kembali kewajibannya sehingga menyebabkan penurunan *Return On Assets*.

NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR

Hasil regresi membuktikan bahwa H3 ditolak. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani dan Purnawati (2013) dan Fitrianto dan Mawardi (2006), yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR. Hal ini dikarenakan rata-rata rasio NPL yang kecil sebesar 2,0296 dibawah batas maksimal yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 5% menunjukkan tingkat kredit bermasalah yang rendah. Sehingga tidak mempengaruhi penurunan CAR secara signifikan sebab bank tidak perlu membentuk CKPN yang besar yang dapat mengurangi modal bank.

CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM

Hasil regresi membuktikan H4 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Raharjo dkk (2014), Margareth dkk (2014), Syarif (2006) yang menunjukkan CAR berpengaruh positif terhadap NIM. Hal ini dikarenakan tingginya CAR menunjukkan bank memiliki permodalan yang baik sehingga bank lebih leluasa dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk melakukan kegiatan operasional yang menghasilkan pendapatan dan juga CAR yang tinggi menunjukkan bank memiliki kemampuan yang baik untuk menanggung aktiva yang berisiko.

CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA

Hasil regresi membuktikan H5 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Antoni dan Nasri (2015), Prasanjaya dan Ramantha (2013), Tan Sau Eng (2013), Nusantara (2009) yang menyatakan CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan bank lebih memilih untuk berhati-hati dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan bank lebih mengutamakan kelangsungan hidupnya, sehingga CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM

Hasil regresi membuktikan H6 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharjo dkk (2014) dan Margareth dkk (2014), yang menyatakan LDR memiliki hubungan positif dengan NIM. Hal ini dikarenakan LDR menunjukkan seberapa besar kredit yang berhasil disalurkan oleh bank. Besarnya kredit yang disalurkan oleh bank dapat berdampak pada peningkatan pendapatan bunga bank, sehingga akan berdampak pada naiknya NIM.

LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA

Hasil regresi membuktikan H7 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sudiyatno dan Suroso (2010) yang menunjukkan penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank tidak berdampak pada kenaikan pendapatan. Rata-rata LDR bank sebesar 80,77%. Menurut ketentuan bank Indonesia LDR perbankan harus berada pada standar 80%-110%, dikarenakan rata-rata LDR hanya 80,77% yaitu berada pada batas bawah ketentuan standar hal ini mengakibatkan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM

Hasil regresi membuktikan H8 ditolak. BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM, hasil ini sejalan dengan penelitian Ariyanto (2011) serta Raharjo dkk (2014). Hal ini dikarenakan BOPO yang tinggi disebabkan karena tingginya biaya operasional dan rendahnya pendapatan operasional yang dimiliki oleh bank. Tingginya BOPO menyebabkan bank untuk berusaha membiayai biaya operasionalnya sehingga bank akan berusaha untuk meningkat perolehan pendapatan bunganya sehingga meningkatkan NIM. **ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM.**

Hasil uji statistik menunjukkan H9 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margareth, dkk (2014) dan Raharjo et al (2014) yang menyatakan ROA berpengaruh positif terhadap NIM. Hal ini disebabkan oleh kemampuan bank dalam mengelola asetnya yang baik menyebabkan ROA meningkat, sehingga bank memiliki pendapatan yang dapat digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehingga akan meningkatkan pendapatan NIM.

**Hasil Uji Sobel****ROA memediasi memediasi pengaruh NPL terhadap NIM**

Hasil uji sobel menunjukkan bahwa nilai t hitung ke arah negative dengan nilai sebesar 2,541 yang lebih besar dari tabel t dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96, maka dapat disimpulkan ada pengaruh mediasi, sehingga hipotesis sepuluh diterima. Oleh karena itu, untuk meningkatkan NIM dapat melalui penurunan NPL yang akan berdampak pada peningkatan ROA sehingga akan meningkatkan perolehan NIM perbankan.

CAR tidak memediasi pengaruh NPL terhadap NIM

Hasil uji sobel menunjukkan bahwa nilai t hitung ke arah negative dengan nilai sebesar 0,7688 yang lebih kecil dari tabel t dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh mediasi, sehingga hipotesis sebelas ditolak.

ROA memediasi pengaruh LDR terhadap NIM.

Hasil uji sobel menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 6,181 yang lebih besar dari tabel t dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mediasi. Sehingga hipotesis dua belas diterima. Namun, karena hubungan LDR terhadap ROA adalah tidak signifikan, maka untuk meningkatkan NIM tidak perlu melalui ROA, melainkan dengan hubungan langsung LDR terhadap NIM.

CAR dan ROA tidak memediasi NPL terhadap NIM

Hasil uji sobel menunjukkan bahwa nilai t hitung ke arah negative dengan nilai sebesar 0,7535 yang lebih kecil dari tabel t dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh mediasi. Sehingga hipotesis tiga belas ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi NIM dapat disimpulkan bahwa LDR, CAR, ROA, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap NIM sedangkan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM. Lalu, hanya NPL yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR. Setelah dilakukan uji sobel dapat diketahui bahwa hanya variabel ROA yang dapat memediasi variabel LDR dan NPL terhadap NIM. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat disarankan agar agar Pendapatan Bunga Bersih Meningkat, bank harus menyeleksi calon debitur berdasarkan kategori 5C, serta bank harus menjaga tingkat kecukupan modalnya diatas 8% sehingga bank terhindar dari kondisi bermasalah selama kegiatan operasinya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain seperti faktor eksternal dari bank yang dapat mempengaruhi perolehan NIM suatu bank, seperti faktor makroekonomi.

REFERENSI

- Anjani, Dewa Ayu dan Ni Ketut Purnawati. 2014. "Pengaruh NPL, LDR, dan Rentabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal". E-Journal Manajemen Universitas Udayana. Vol. 3 No. 4
- Antoni, Abdurrahman dan Muhammad Nasri. 2015. "Profitability Determinants of Go-Public Bank in Indonesia: Empirical Evidence after Global Financial Crisis". *International Journal of Business and Management Invention*. Volume 4 Issue 1, Januari 2015, PP.37-46
- Ariyanto, Taufik. 2011. "Faktor Penentu Net Interest Margin Perbankan Indonesia". *Finance and Banking Journal*. Vol, 13, No. 1, Juni 2011
- Brock, Philip L and Liliana Rojas Suarez. 2000. "Understanding the behavior of bank spreads in Latin America". *Journal of Development Economics*. Vol. 63 (2000) 113-134
- Dewi, Luh Eprima., Nyoman Trisna Herawati, dan Luh Gede Erni Sulindawati. 2015. "Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)". e-Journal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol. 3 No. 1



- Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Eng, Tan Sau. 2013. “Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, dan CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011”. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 1 No. 3, Juli – September 2013
- Fitrianto, Hendra dan Wisnu Mawardi. “Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Vol. 3 No. 1, Januari 2006
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Maheswari , Kadek Indah dan I Made Surya Negara Sudirman. 2014. “Pengaruh NPL Terhadap ROA dengan Mediasi CAR dan BOPO pada Perbankan Indonesia”. *E-Journal Manajemen Universitas Udayana*. Vol. 3 No. 4
- Manurung , Adler Haymans. 2013. “Net Interest Margin: Bank Publik di Indonesia”. *Faculty of Business USBI*. Vol.1 No.1, Januari 2013
- Margaretha, Farah dan Diana Setyanigrum. 2011. “Pengaruh Risiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuiditas Bank terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 13 No.1, Mei 2011: 47-56
- MRP, Margaret., Kamaliah, dan Poppy Nurmayanti. 2014. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Interest Margin (Bank Go Public Tahun 2008-2011)”. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 6(3), 69-80.
- Nuviyanti dan Achmad Herlanto Anggono. 2014. “Determinants of Capital Adequacy Ratio in 19 Commercial Banks”. *Journal of Business and Management*. Vol. 3, No. 7, 2014: 752-764
- Prasanjaya , A.A. Yogi dan I Wayan Ramantha. 2013. “Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1(2013): 230-245.
- Puspitasari, Elisa. 2014. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Interest Margin pada Bank-Bank Umum di Indonesia”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 2 Nomor 4, Oktober 2014
- Putranto, Arief., Aldrin Herwany, dan Erman Sumirat. 2014. “The Determinants of Commercial Bank Profitability in Indonesia”. <http://ssrn.com/abstract=2456092>
- Raharjo, Pamuji Gesang., Dedi Budiman Hakim., Adler Hayman Manurung, dan Tubagus N.A. Maulana. 2014. “The Determinant of Commercial Banks’s Interest Margin in Indonesia: An Analysis of Fixed Effect Pannel Regression”. *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol.4, No. 2, 2014, pp. 295-308
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Rizkita, Andra. 2013. “Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL dan LDR Terhadap Perubahan Laba Perbankan yang Terdaftar di BEI”. *Dinamika Manajemen*. Vol.2 No. 7, Halaman 65-80
- Rokhim, Rofikoh dan Nevya Wulandary.”Pengaruh Simpanan, CAR, dan NPL pada Tingkat Deposit, Risiko Modal, *Hazard*, dan NIM”. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 17, Nomor 4, Desember 2013: 468-485.



- Sabir, Muh., Muhammad Ali, dan Abd. Hamid Habbe. 2012. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia". *Jurnal Analisis*. Vol.1 No.1, Juni 2012, 79-86
- Septiani, Rita dan Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai variabel Mediasi pada PT BPR Pasarraya Kuta". *E-Journal Manajemen Unud*. Vol. 5, No, 1, 2016: 293-324
- Sudiyatno, Bambang dan Jati Suroso.2010."Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2008". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol 2 No. 2, Mei 2010, Hal: 125-137.
- Syarif, Syahru.2006."Analisis Pengaruh Rasio-Rasio CAMELS terhadap Net Interest Margin". Tesis. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Widiarti, Astoeti Wahjoe., Hermanto Siregar, dan Trias Andati.2015. "The Determinants of BANK'S Efficiency IN INDONESIA". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol. 18, No. 2, Oktober 2